

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang Evaluasi Kualitas Penggunaan Antibiotik pada Pasien Sepsis di Bangsal Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang dengan Metode Gyssens selama periode Maret-Desember 2016 dapat disimpulkan:

1. Pola penggunaan antibiotik pada pasien sepsis adalah sefoperazon (26,6%), seftriakson (6%), seftazidim (3,3%), sefotaksim (0,6%), levofloksasin (14,6%), siprofloksasin (12,3%), meropenem (14,6%), azitromisin (3,3%), gentamisin (0,6%), metronidazol (5,3%), kotrimoksazol (2%), dan flukonazol (1,3%).
2. Analisis ketepatan penggunaan antibiotik menurut kategori Gyssens menunjukkan bahwa 60% pasien menggunakan antibiotik secara rasional (kategori 0), 11,4% tidak tepat dosis (kategori IIA), 1,4% tidak tepat interval (kategori IIB), 5,7% pemberian terlalu lama (kategori IIIA), 4,3% pemberian terlalu singkat (kategori IIIB), dan 17,1% tidak tepat karena ada alternatif yang lebih efektif (kategori IVA).
3. Tidak terdapat adanya hubungan yang signifikan antara ketepatan penggunaan antibiotik dengan *outcome* klinis pasien sepsis di Bangsal Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang.

#### 1.2. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian prospektif secara berkala, agar hasil evaluasi penggunaan antibiotik pada pasien sepsis lebih komprehensif.